

MONITOR BERITA

10

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 16 <span style="float: right;">TAHUN 2004</span>	

## Pertamina Bantu Rp 5 Miliar Perbaiki Jalan Perjuangan Bekasi

Bekasi, Sinar Harapan

Wali Kota Bekasi, Akhmad Zulfahri mengakui, Pertamina Daerah Operasi Hulu Jawa Bagian Barat (DOH JBB) yang andil dalam kerusakan Jalan Perjuangan Bekasi telah membantu dana Rp 5 miliar untuk perbaikan jalan sepanjang enam kilo meter itu.

"Dengan adanya bantuan itu diharapkan jalan yang selama ini rusak berat itu dapat diperbaiki. Pertamina menyatakan sanggup membantu dana kepada Pemerintah Kota Bekasi Rp 5 miliar khusus untuk memperbaiki Jalan Perjuangan yang rusak itu," kata Wali Kota Bekasi, Akhmad Zulfahri kepada SH, Senin (14/6) siang.

Selain bantuan Pertamina, tambahnya, Pemkot Bekasi juga mengalokasikan dana Rp 700 juta untuk memperbaiki jalan

tersebut. Bahkan, saat ini telah dimulai pekerjaan perbaikan. Tapi, karena anggaran dari APBD minim, yakni hanya Rp 700 juta, maka bantuan Pertamina itu sangat menolong untuk perbaikan jalan.

Wali Kota berharap, partisipasi Pertamina itu sebaiknya jangan berupa uang tapi dalam bentuk proyek. Dalam pelaksanaan pekerjaan nantinya dapat melibatkan pengusaha lokal kota Bekasi. Karena sifatnya partisipasi, dana Rp 5 miliar itu tidak akan masuk APBD. Bila sampai masuk APBD, pengumannya harus lewat prosedur melalui tender termasuk pajak penghasilan (PPH). "Karena sifatnya partisipasi saya sarankan agar dalam bentuk proyek dan bukan berupa uang," harapnya.

Kerusakan Jalan Perjuangan

an Kota Bekasi seperti diakui Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bekasi, Tjandra Utama hampir 60 persen diakibatkan kendaraan truk tangki angkutan minyak Pertamina. Setidaknya, 150 truk tangki Pertamina setiap hari melintas jalan itu. Rata-rata tangki angkutan minyak mentah Pertamina dari sumur Babelan itu mempunyai bobot antara 30 hingga 40 ton. Sedangkan, kemampuan jalan hanya untuk kelas tiga di bawah tonase 30 ton.

Selain Pertamina, kerusakan jalan juga disebabkan angkutan berat seperti truk trailer, kontainer yang mengangkut barang-barang milik perusahaan yang ada di seputar Jalan Perjuangan, di antaranya pabrik kertas PT Kertas Bekasi Teguh (KBT) PT Noore dan pabrik baja yang menggunakan angkutan berat.

(Jon)

SD

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA						<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>																								
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS						<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																								
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	<u>16</u>	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN: B- 1											TAHUN 2004																			

## Antam tak jadi *rights issue*

JAKARTA (Bisnis): PT Aneka Tambang Tbk (Antam) akhirnya menyatakan tidak menerbitkan saham baru (*rights issue*) senilai US\$30 juta sesuai dengan keinginan pemerintah sebagai pemegang saham mayoritas BUMN itu.

"Jika pemegang saham menginginkan tidak *rights issue*, kami tidak melaksanakan hal itu," ujar D. Aditya Sumanagara, Dirut Antam, kemarin di Kantor Menneq BUMN.

Menurut dia, opsi *rights issue* pernah dipertimbangkan oleh manajemen Antam untuk menjadi alternatif terakhir pembiayaan guna mendanai pembangunan proyek bauksit Alumina Tayan karena proyek itu penting bagi perseroan.

Menneq BUMN Laksama-

na Sukardi pekan lalu menyatakan Antam lebih baik mencari pendanaan internal dari pada *rights issue* untuk membiayai proyek investasinya agar lebih efisien.

Aditya menambahkan Antam masih mempunyai alternatif pembiayaan lainnya sebagai pengganti *rights issue*.

Sumber pendanaan itu, ujarnya, berasal dari penjualan aset nonproduktif, valuasi cadangan proyek, dan kas internal.

"Dari penjualan aset nonproduktif, kami memperkirakan dapat memperoleh dana sekitar US\$10 juta dan selebihnya diambilkan dari kas internal dan valuasi cadangan," katanya.

Namun dia mengaku belum mengetahui valuasi dari cadangan yang ada karena masih dihitung.

Sejauh ini, lanjutnya, manajemen Antam belum mempunyai rencana untuk menggelar RULBPS yang membahas rencana *rights issue*.

"Kami belum ada rencana menggelar RULBPS yang membahas *rights issue*," katanya.

Dari pembiayaan proyek Alumina Tayan senilai US\$220 juta, sumber pendanaannya melalui utang 70% dan 30% dari ekuitas sehingga kebutuhan dana dari ekuitas sekitar US\$70 juta.

Jika Antam mempunyai porsi 40% kepemilikan saham di perusahaan patungan yang dibentuk dengan beberapa mitra asing guna menangani pembangunan proyek itu, tambahnya, maka perseroan memerlukan dana yang bersumber dari ekuitas US\$28 juta-US\$30 juta. (wiv)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN: 13	
TAHUN 2004	

## Medco Energi secures majority stake in Australia's Novus

Publicly listed energy firm PT Medco Energi Internasional has secured a controlling stake in Australia's Novus Petroleum Ltd. after a majority of its shareholders agreed to its A\$350 million bid.

In a statement released on Tuesday to the Australian Stock Exchange, Medco said 60.2 percent of Novus shareholders had thus far accepted its A\$1.90 per share offer to buy the Sydney-based company.

Shareholders who accepted the offer included Novus' largest single entity shareholder, Japan-based Mitsui & Co., which owns 13 percent of Novus.

Medco shares ended higher by Rp 50 at Rp 1,350 on the Jakarta Stock Exchange after the announcement.

The bid offered by Medco was higher than its rival bidder: the Australian-based Sunov Petroleum Ltd., which raised its bid on April 22 to A\$1.85 per share from

A\$1.77, or to A\$341 million from A\$326 million.

Medco — which was founded by businessman-turned-politician Arifin Panigoro — was eager to acquire Novus and its natural gas reserves in Brantas, East Java, which recorded last year a high production volume of 64 million cubic feet per day.

Medco once said it would switch to producing gas instead of oil, in light of the continuing decline in its oil reserves. — JP

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input checked="" type="checkbox"/> UMUM										
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : B-2											
TAHUN 2004											

## Sentimen jual saham tambang mereda

JAKARTA: Sentimen jual pemodal terhadap saham tambang tampak mulai mereda. Beberapa saham sektoral kembali diakumulasi pemodal secara selektif. Pembelian pemodal atas saham Inco, saham Energi Mega Persada serta Apexindo mampu mengangkat indeks pertambangan di kisaran sempit 1,62% pada posisi 274,519.

Aksi beli selektif pemodal terutama menyentuh saham sektoral yang memiliki isu individual menarik. Selain itu, harga minyak dunia yang cenderung turun ikut mendorong spekulasi beli di saham tambang.

Harus diakui, perdagangan saham pertambangan masih tetap marak dan bergairah hingga pekan lalu. Saham pendatang baru, Mega Energi Persada mendapat sentimen beli yang cukup baik dari pemodal BEJ.

Di sisi lain, pemodal juga mengakumulasi saham Inco setelah sebelumnya terjadi profit taking. Mahalnya harga saham pertambangan nikel tersebut tak menyurutkan animo investor bertransaksi di BEJ. Karena perseroan memiliki aspek fundamental solid dan prospektif.

Kalangan investor tetap aktif bertransaksi di

saham sektoral meski harga minyak dunia berangsur turun. Mereka mengakumulasi beberapa saham tambang yang prospektif sambil merealisasikan keuntungan di saham sektoral lainnya.

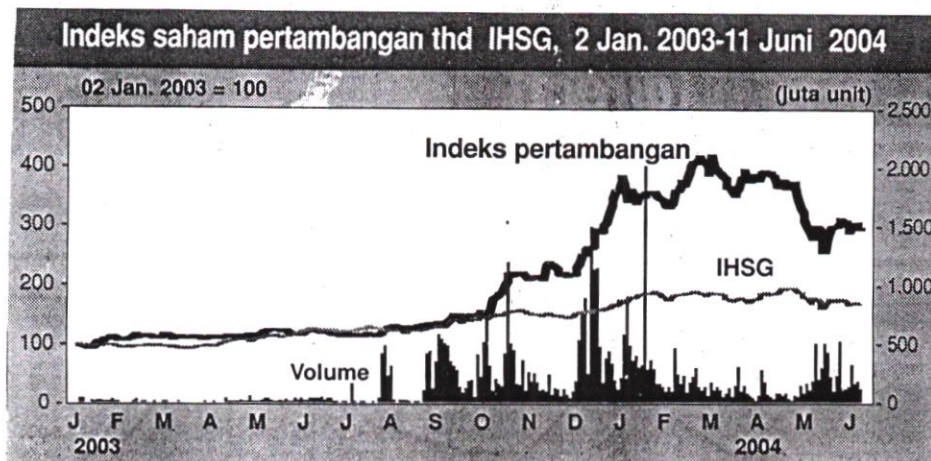
Langkah pemodal ini sebagai strategi mempertahankan keuntungan di bursa. Total volume saham tambang yang diperjualbelikan pekan lalu sebanyak 923 juta unit senilai Rp335 miliar. Saham Energi Mega bukukan nilai transaksi tertinggi Rp149 miliar.

Secara umum, perdagangan berlangsung cukup marak. Sejumlah saham sektoral kembali dilepas pemodal guna mendapatkan gain temporer. Namun di bagian lain, pemodal juga mengakumulasi saham tambang yang diuntungkan menguat harga minyak dan nikel di pasar internasional.

Saham Inco dan Energi Mega Persada berhasil mengangkat indeks sektoral ke teritori positif. Perdagangan saham tambang minggu ini masih akan diramaikan aksi jual beli selektif.

• Sigma Research

## INDEKS SAHAM PERTAMBANGAN



**Kinerja emiten sektor pertambangan, 4-11 Juni 2004**

No.	Nama perusahaan	Kurs saham (Rp.)		Gain/loss (%)	Likuiditas	Nilai Pasar (Rp. Juta)	Saham yang tercatat (Unit)	Sudah dimiliki investor asing (Unit)	P/BV 2003 (x)	PER 2003 (x)
		4/6/04	11/6/04							
1	Alter Abadi	35	35	0,00	TL	13.939	398.260.000	151.631.500	(0,03)	(0,12)
2	Aneka Tambang	1.025	1.000	(2,44)	SL	1.965.384	1.907.691.950	310.539.503	1,10	8,63
3	Apexindo Pratama Duta Tbk	305	310	1,64	SL	532.225	1.745.000.000	10.431.500	0,48	9,24
4	Bumi Resources Tbk	425	405	(4,71)	SL	8.248.700	19.404.000.000	2.028.059.500	10,37	78,71
5	Central Korporindo Int I Tbk	25	25	0,00	TL	83.375	3.335.000.000	69.425.000	0,01	4,17
6	Cititah Industri Marmer	65	60	(7,69)	SL	54.600	840.000.000	146.773.500	0,64	(10,83)
7	Energi Mega Persada Tbk	160	280	75,00	SL	1.518.631	9.491.445.177	59.514.500	na	na
8	International Nickel Ind. Tbk	28.000	28.900	3,21	SL	6.955.437	248.406.468	50.788.230	0,95	7,88
9	Medco Energi Corporation	1.400	1.325	(5,36)	SL	4.665.432	3.332.451.450	2.951.219.661	1,09	6,48
10	Perusahaan Gas Negara Tbk	1.350	1.325	(1,85)	SL	5.833.332	4.320.987.000	183.439.000	1,76	9,18
11	Tambang Batubara	750	650	(13,33)	SL	199.237	2.131.500.000	125.309.000	0,00	0,00
12	Tambang Timah (Persero)	1.850	1.775	(4,05)	SL	931.109	503.302.000	152.166.923	0,67	12,19

53